

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang peningkatan kemampuan bahasa melalui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar pada anak kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang. Pada penelitian siklus I satu kali pertemuan peningkatan kemampuan mengenal kata anak melalui aktivitas belajar dengan menggunakan media kartu gambar yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15) jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 4 kata terdiri dari 7 anak jumlah skornya 35%, jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari 6 anak jumlah skornya 30% dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 0 anak jumlah skornya 0. Sehingga nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata secara keseluruhan skornya adalah 65%.
2. Pada penelitian siklus II satu kali pertemuan peningkatan kemampuan mengenal kata anak melalui aktivitas belajar dengan menggunakan media kartu gambar yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15) jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari 8 anak jumlah skornya 40%, dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 11 anak jumlah skornya 55%. Sehingga nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kata secara keseluruhan skor adalah 95%.

3. Kemampuan kosakata dapat meningkat sesuai dengan indikator yang ingin dicapai seperti : a) membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, b) menirukan kembali 4-5 urutan kata, c) menyebutkan /membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali kali atau suku kata akhir yang sama misalnya nama, sama,dll, d) mengelompokkan kata kata yang sejenis, dan e) bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas pada anak mengalami peningkatan 30%.

5.2 Saran

1. Bagi Guru – Guru Taman KanakKanak

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa agar penguasaan kosakata anak berkembang secara optimal, hendaknya guru menggunakan media kartu gambar yang lebih mudah diperoleh dan lebih mudah digunakan oleh anak. Dengan menggunakan media kartu gambar anak mudah menguasai kosakata dengan senang dan gembira bermain sambil belajar bersama teman.

2. Bagi Kepala Sekolah Taman KanakKanak

Untuk meningkatkan kemampuan menguasai kosakata pada anak hendaknya kepala sekolah taman kanak-kanak mengadakan sosialisasi dengan guru guru kelas sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran yang PAKEMI (PembelajaranAktif, Kreatif,Efektif, menyenangkan, danInovatif) dengan menggunakan media kartu gambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa untuk menguasai kosakata. Taman Kanak-Kanak yang ingin anak didik lebih cepat berkembangn aspek perkembangannya dapat menggunakan cara pembelajaran yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain agar anak lebih mudah belajar.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan hanya dalam penguasaan kosa-kata saja yang teramati dan aktivitas belajar menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata, menyebutkan /membedakan kata kata yang mempunyai suku kata awal yang sama seperti kalimat atau suku kata akhir yang sama misalnya nama, sama, dll, mengelompokkan kata kata yang sejenis, dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas serta sosioemosional anak dalam bercerita, sehingga kemampuan yang lain belum dapat teramati. Disarankan bagi peneliti lanjut coba teliti lagi dalam aktivitas belajar dengan menggunakan media kartu gambar untuk diterapkan dalam kemampuan anak yang lain seperti : pembiasaan, kognitif, seni, dan lain sebagainya .